

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau gejala terkait dengan apa yang diteliti. Penelitian ini dimaksudkan dengan mendeskripsikan, melukiskan, dan menggambarkan suatu keadaan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita tingkatan sedang di SDN Mojorejo 01 Batu. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan hadir secara langsung ke tempat penelitian yaitu di SDN Mojorejo 01 Batu. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai observer (pengamat), pengumpulan data, dan penganalisa data terhadap kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati secara langsung beberapa kegiatan yang dapat menjawab rumusan masalah dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Mojorejo 01 Batu yang beralamatkan di Jalan Mojopahit No. 02 TELP. (0341) 464602 Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Penelitian dilakukan di sekolah ini karena sekolah tersebut sudah menjadi sekolah inklusi sejak tahun 2006, sehingga dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan baik untuk anak berkebutuhan khusus berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2018 dengan jangka waktu 1 minggu.

D. Sumber Data

Data dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan informan yaitu Kepala Sekolah dan GPK (Guru Pembimbing Khusus) SDN Mojorejo 01 Batu.

1. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP yang digunakan GPK untuk siswa tunagrahita sedang, dan media yang menjadi penunjang dalam pembelajaran tematik siswa tunagrahita sedang.
2. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada GPK meliputi RPP, metode dan media pembelajaran yang digunakan, kemampuan siswa tunagrahita sedang dalam pembelajaran, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi terkait dengan apa yang diteliti, seperti foto-foto kegiatan saat

pembelajaran berlangsung, foto media pembelajaran, RPP yang digunakan, serta hasil assesmen siswa tunagrahita sedang. Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang dari segi perencanaan dan pelaksanaan di SDN Mojorejo 01 Batu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang.

1. Pedoman Observasi

Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman observasi untuk memudahkan peneliti saat terjun ke lapangan. Pedoman observasi digunakan oleh observer saat mengamati proses pelaksanaan pembelajaran tematik berlangsung pada siswa tunagrahita sedang yang dibimbing oleh GPK (Guru Pembimbing Khusus). Selain itu, pedoman observasi juga digunakan observer untuk mengetahui bagaimana metode dan media yang digunakan GPK dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana kemampuan siswa tunagrahita sedang dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait dengan masalah penelitian. Pedoman wawancara berupa pertanyaan secara garis besar terkait tentang permasalahan yang akan ditanyakan karena merupakan wawancara tak

berstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang dari segi perencanaan dan pelaksanaan, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dan upaya dalam mengatasi hambatan yang ada dengan sumber data dari Kepala Sekolah dan GPK (Guru Pembimbing Khusus) di SDN Mojorejo 01 Batu.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan terkait penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung, foto media pembelajaran yang digunakan, RPP dan hasil assesmen siswa tunagrahita sedang.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah pokok yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan survei ke beberapa sekolah, menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, membuat surat ijin observasi dan melakukan observasi awal. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penilaian yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti untuk mencari informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik siswa tunagrahita sedang dari segi perencanaan dan pelaksanaan, serta kendala dan upaya dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara kepada Kepala Sekolah dan GPK, pengumpulan data, melakukan observasi dan dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung di ruang sumber. Proses pembelajaran yang dimaksudkan adalah proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang kelas V di SDN Mojorejo 01 Batu.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan konteks permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil data yang diperoleh saat dilapangan kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dari hasil data yang terkumpul. Hasil data yang dianalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang kelas V dari segi perencanaan dan pelaksanaan, serta kendala dan upaya dalam pembelajaran.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan dengan memaparkan hasil data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang telah diperoleh dikaitkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Langkah selanjutnya yaitu penyusunan laporan ke dalam bentuk skripsi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

selama penelitian dengan menjabarkan hal yang penting dan yang akan dipelajari. Selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi dilaksanakan di SDN Mojorejo 01 Batu. Peneliti disini sebagai observer yang mengamati secara langsung tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang kelas V. Peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disusun untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh GPK, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah dan dua GPK (Guru Pembimbing Khusus) dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP yang digunakan GPK untuk siswa tunagrahita sedang, dan media yang menjadi penunjang dalam pembelajaran tematik siswa tunagrahita sedang. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada GPK meliputi RPP, metode dan media pembelajaran yang digunakan,

kemampuan siswa tunagrahita sedang dalam pembelajaran, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil saat penelitian sebagai bukti nyata pendukung penelitian meliputi: foto-foto saat kegiatan pembelajaran tematik berlangsung, foto media pembelajaran, RPP yang digunakan, dan hasil assesmen siswa tunagrahita sedang.

2. Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti mengelompokkan jenis data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung dan memfokuskan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut.

3. Penyajian Data

Pada tahap ini data yang diperoleh selama penelitian disajikan dalam bentuk narasi dengan maksud mendeskripsikan data sesuai rumusan masalah kedalam bentuk uraian dan kemudian selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperlajari kembali data yang telah dipelajari. Penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengumpulan data, reduksi data, dan sajian data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh lebih dari satu sumber. Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara kepada Kepala Sekolah dan dua GPK di SDN Mojorejo 01 Batu.

Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber yang sama. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan hasil wawancara yang kemudian di cek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan teknik-teknik tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah kesimpulan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa tunagrahita sedang di SDN Mojorejo 01 Batu.